

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di dalam berhasilnya sebuah perusahaan untuk mempertahankan usahanya harus dicapai melalui pengelolaan stok persediaan yang baik yaitu dengan pengelolaan stok persediaan bahan baku karena persediaan stok sangat penting dalam perusahaan dan berdampak signifikan dalam perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur terdapat 3 macam persediaan stok yaitu stok material bahan baku dan bahan baku pembantu, stok untuk persediaan pada bahan baku yang masih setengah jadi dan stok untuk persediaan pada barang yang sudah jadi.

Untuk mengurangi biaya persediaan secara keseluruhan, yang merupakan kekayaan perusahaan, perusahaan harus terlibat dalam manajemen perusahaan yang proaktif, yang berarti harus meramalkan situasi atau hambatan yang terjadi dalam manajemen inventaris (Pristianingrum 2017).

Pengendalian pada persediaan dapat diartikan juga dengan pekerjaan untuk menyaring sekaligus menentukan pada suatu tingkat bahan – bahan material yang ideal dalam mendukung kesempurnaan dan kecukupan suatu perusahaan sehingga aktivitas kegiatannya menjadi efektif. Yang mana perlu menggunakan metode yang tepat diantaranya metode *Just In Time* dan metode *Economic Order Quantity* agar dapat mengoptimalkan pada proses bagian produksi.

UMKM Ayu Sayur adalah sebuah perusahaan dimana perusahaan tersebut bergerak di bidang makanan yang terletak di Perumahan Triyas Estate Blok B6 No 3 Jalan Belimbing Rt 004 Rw 020, Kec. Cibitung, Kab Bekasi. UMKM Ayu Sayur memproduksi tempe kedelai, Dalam proses produksinya UMKM Ayu Sayur membutuhkan bahan baku untuk membuat dan memproduksi tempennya yaitu bahan baku utamanya kedelai. Sehingga bahan baku kedelai ini harus di persiapkan .

sebelum memproduksi tempe, dalam mempersiapkan bahan baku kedelainya UMKM Ayu Sayur membutuhkan stok pengendalian untuk persediannya pada bahan baku utamanya yang mana perlu menggunakan metode yang tepat diantaranya metode *Just In Time* dan metode *Economic Order Quantity* agar bisa mengoptimalkan proses pada bagian produksi, karena bahan baku kedelai yang digunakan oleh UMKM Ayu Sayur untuk proses pembuatan produksi tempenya lumayan cukup banyak dan juga tidak stabilnya pemakaian bahan baku sebab penjualannya tidak sama setiap harinya, sehingga apabila UMKM Ayu Sayur memakai perkiraan untuk persediannya maka kurang optimal. Maka dari itu penulis akan menyajikan data pada pembelian untuk bahan baku, pemakaian pada bahan baku, frekuensi dalam membeli pada sebuah bahan baku dan sisa pemakaian pada bahan baku kedelai didalam proses pembuatan tempe pada UMKM Ayu Sayur periode bulan Januari hingga Desember, Berikut data di tampilkan pada Tabel 1.1 yang merupakan wawancara pada dengan Bapak Suwadi :

Tabel 1. 1 Pemakaian Bahan Baku, Sisa Bahan Baku, dan Frekuensi Pada Pembelian Bahan Baku Kedelai Periode Bulan Januari – Desember 2021

Bulan	Frekuensi Pembelian	Persediaan Awal / Kg	Pembelian / Kg	Pemesanan Customer	Pemakaian/ Kg	Sisa/Kg	%
Januari	4	400	4000	4.200	4200	200	2
Februari	4	200	4000	4.500	4050	150	1,5
Maret	4	150	4000	4.000	4000	150	1,5
April	4	150	4000	3.900	3900	250	2,5
Mei	4	250	4000	4.100	4100	150	1,5
Juni	4	150	4000	3.850	3850	300	3
Juli	4	300	4000	4.150	4150	150	1,5
Agustus	4	150	4000	3.950	3950	200	2
September	4	200	4000	3.600	3600	600	6

Bulan	Frekuensi Pembelian	Persediaan Awal / Kg	Pembelian/Kg	Pemesanan Customer	Pemakaian/ Kg	Sisa/Kg	%
Oktober	4	600	4000	4.300	4300	300	3
November	4	300	4000	3.750	3750	550	5,5
Desember	4	550	4000	4.200	4200	350	3,5
Total	48	3400	48.000	48.050	48050	3350	33,5

Sumber : UMKM Ayu Sayur

Berdasarkan tabel 1.1 yang tersedia di atas, bisa kita lihat frekuensi untuk pembelian bahan baku kedelai, sisa bahan baku pada kedelai dan pemakaian bahan baku pada kedelai untuk membuat tempe selama 1 tahun periode dari bulan Januari hingga Desember 2021 frekuensi untuk pembelian bahan kedelai yaitu 4 kali dengan total persediaan bahan baku kedelai yang sama mencapai 4000 kg, pada awal bulan Januari UMKM Ayu Sayur membeli bahan baku kedelai sebanyak 4000 kg sehingga dengan adanya sisa bahan baku sebelumnya menjadi 4200 kg. Adapun pemesanan customer selama 1 tahun pada periode bulan Januari – Desember dari mulai 36.000 hingga 43.000 per pesanan papan tempe dengan total 480.500 papan tempe. Lalu pada bulan Januari sudah digunakan sebanyak 4200 Kg. Maka yang tersisa pada bulan Januari yaitu total persediaan – pemakaian adalah  $4400 \text{ Kg} - 4200 \text{ Kg} = 200 \text{ Kg}$ , maka dari itu 200 Kg adalah ketersediaan sisa bahan baku pada bulan Februari, begitupun dengan bulan – bulan berikutnya. Dengan begitu maka dapat diperoleh total pada biaya untuk persediaan pada bahan baku kedelai dalam perhitungan data aktual UMKM Ayu Sayur pada periode bulan Januari – Desember 2021 berikut biaya simpan ditambah dengan biaya pemesanan pada bahan baku. Berikut ini tabel untuk total biaya ketersediaan pada UMKM Ayu Sayur :

Tabel 1. 2 Total Biaya Persediaan Pada Bahan Baku Kedelai Periode Bulan  
Januari – Desember 2021

Bulan	Biaya Pemesanan Bahan Baku Kedelai	Biaya Penyimpanan	Total Biaya Persediaan
Januari	Rp 560.000	Rp 270.000	Rp 830.000
Februari	Rp 560.000	Rp 270.000	Rp 830.000
Maret	Rp 560.000	Rp 270.000	Rp 830.000
April	Rp 560.000	Rp 270.000	Rp 830.000
Mei	Rp 560.000	Rp 270.000	Rp 830.000
Juni	Rp 560.000	Rp 270.000	Rp 830.000
Juli	Rp 560.000	Rp 270.000	Rp 830.000
Agustus	Rp 560.000	Rp 270.000	Rp 830.000
September	Rp 560.000	Rp 270.000	Rp 830.000
Oktober	Rp 560.000	Rp 270.000	Rp 830.000
November	Rp 560.000	Rp 270.000	Rp 830.000
Desember	Rp 560.000	Rp 270.000	Rp 830.000
Total	Rp 6.720.000	Rp 3.240.000	Rp 9.960.000

Sumber : UMKM Ayu Sayur

Berdasarkan pada tabel 4.7 Biaya untuk pemesanan pada periode bulan Januari hingga Desember 2021 yaitu Rp 560.000 yang dimana biaya 1 kali pesan di kalikan dengan total frekuensi pembelian per bulan  $Rp\ 140.000 \times 4 = Rp\ 560.000$  dengan total biaya pemesanan untuk 1 tahun ini berjumlah Rp 6.720.000, lalu untuk biaya penyimpanannya dari bulan Januari hingga Desember tahun 2021 Rp 270.000 perhitungan untuk biaya penyimpanan adalah kuantitas rata – rata pembelian bahan baku  $(1000kg : 2) \times 540\ kg = 270.000$  biaya penyimpanan perkilogram dengan total anggaran penyimpanan untuk 1 tahun mencapai Rp 3.240.000. Total biaya adalah biaya pemesanan + Biaya penyimpanan =  $560.000 + 270.000 = 830.000$  dimulai dari bulan Januari hingga Desember 2021 dengan jumlah total anggaran selama 1 tahun mencapai Rp 9.420.000. Sehingga dapat dilihat dimana total ketersediaan bahan baku kedelai pada tahun 2021 selalu

tersedia stok di gudang yang berlebihan, sehingga hal tersebut mengakibatkan adanya tambahan untuk biaya penyimpanan. Adapun UMKM Ayu Sayur sudah mempunyai sebuah target ketersediaan dimana dalam targetnya itu biaya persediaan yang dikeluarkan oleh UMKM Ayu Sayur tidak boleh lebih dari Rp 9.750.000, sehingga dapat diketahui bahwa biaya persediaan yang dikeluarkan melebihi dari target perusahaan itu. Selain ada cara untuk memesan sebuah tempe pada UMKM Ayu Sayur dengan datang langsung ke tempat lokasi itu sendiri atau bisa langsung memesan melalui aplikasi whatsapp.

Bahan baku kedelai yang memakai antara metode *Just In Time* atau metode *Economic Order Quantity*. Berdasarkan pada sebuah pertimbangan diatas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **PERBANDINGAN METODE JUST IN TIME DENGAN ECONOMIC ORDER QUANTITY UNTUK OPTIMALISASI BIAYA BAHAN BAKU TEMPE ( STUDI KASUS UMKM Ayu Sayur )**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Setelah menjelaskan latar belakang yang terjadi, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Perusahaan belum memiliki jumlah frekuensi yang optimal untuk membeli bahan baku pada setiap bulan nya.
2. Perusahaan belum mendapatkan biaya persediaan yang optimal
3. Perusahaan belum menggunakan metode yang tepat untuk menentukan berapa besar jumlah bahan baku dan kapan bahan baku tersebut dipesan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Setelah menjelaskan latar belakang yang terjadi pada, maka dapat dirumuskan masalah penelitian nya adalah yaitu :

1. Berapa frekuensi pada pembelian bahan baku kedelai yang optimal dengan metode *economic order quantity* dan *just in time* di UMKM Ayu Sayur ?
2. Berapa total biaya persediaan bahan baku kedelai yang optimal bila menggunakan metode *economic order quantity* dan *just in time* di UMKM Ayu Sayur ?
3. Bagaimana pengaruh sistem persediaan yang dimiliki oleh perusahaan dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just in Time* (JIT) terhadap biaya persediaan ?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Bedasarkan penelitian ini, berikut batasan masalahnya berfungsi sebagai pembahasan agar tidak membahas terlalu jauh pada rumusan masalahnya, berikut batasan masalah pada penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya fokus pada bahan baku kedelai
2. Data ketersediaan dan pembelian yang digunakan adalah data bahan baku kedelai yaitu dalam periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021
3. Peneliti hanya berfokus pada biaya persediaan bahan baku

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Hasil dari latar belakang yang terjadi pada penelitian ini, maka dari itu tujuan penelitiannya ini terdiri dari :

1. Mencari jumlah frekuensi pada pembelian kedelai yang optimal untuk satu periode di UMKM Ayu Sayur
2. Menghitung total biaya persediaan pada bahan baku kedelai untuk satu periode yang optimal dengan metode *economic order quantity* dan *Just-inTime* di UMKM Ayu Sayur
3. Membandingkan sistem *Economic Order Quantity* (EOQ) dan sistem *Just-inTime* (JIT) dengan sistem persediaan perusahaan

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Sebagai sarana referensi, baik itu penulis sebagai mahasiswa, Universitas sebagai tempat penulis menuntut ilmu, Perusahaan tempat melakukan penelitian dan bagi yang membaca.

### **1.6.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Mahasiswa diharapkan mendapatkan manfaat dari penelitian karena memungkinkan mereka untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari di lapangan. Telah ditunjukkan bahwa, tergantung pada topik penelitian, mempraktikkan konsep teoretis membantu mahasiswa mendapatkan pemahaman yang jauh lebih menyeluruh tentang subjek yang ada.
2. Mahasiswa diharapkan mendapatkan banyak keuntungan di dunia kerja dari waktu yang dihabiskan untuk melakukan penelitian.

### **1.6.2 Manfaat Bagi Universitas**

1. Menjalin hubungan kerja sama dengan perusahaan menunjang akademik
2. Sebagai refensi pembelajaran di waktu mendatang

## **1.7 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penyusunan skripsi ini dilakukan di tempat UMKM Ayu Sayur yang terletak pada Perumahan Trias Estate Blok B6 No 3 Jalan Belimbing Rt 004 Rw 020, Kec. Cibitung, Kab Bekasi., Penelitian ini berlangsung pada tanggal 9 Oktober hingga 9 November 2022.

## **1.8 Metode Penelitian**

Dalam penerapan metode penelitian ini yang akan digunakan dalam sebuah penelitian ini yaitu dengan memakai 1 metode pengumpulan data sebagai berikut :

### **1.8.1 Data Primer**

Penulis langsung mengunjungi ke tempat lokasi dan mewawancarai pihak perusahaan sehingga mendapatkan data secara langsung dari narasumber, Data yang dipakai oleh penulis secara langung, yaitu berupa sebuah data yang berhubungan dengan bahan baku kedelai

tahun 2021. Berikut ini merupakan metode yang dilakukan penulis untuk mengambil data primer.

1. Studi Literatur

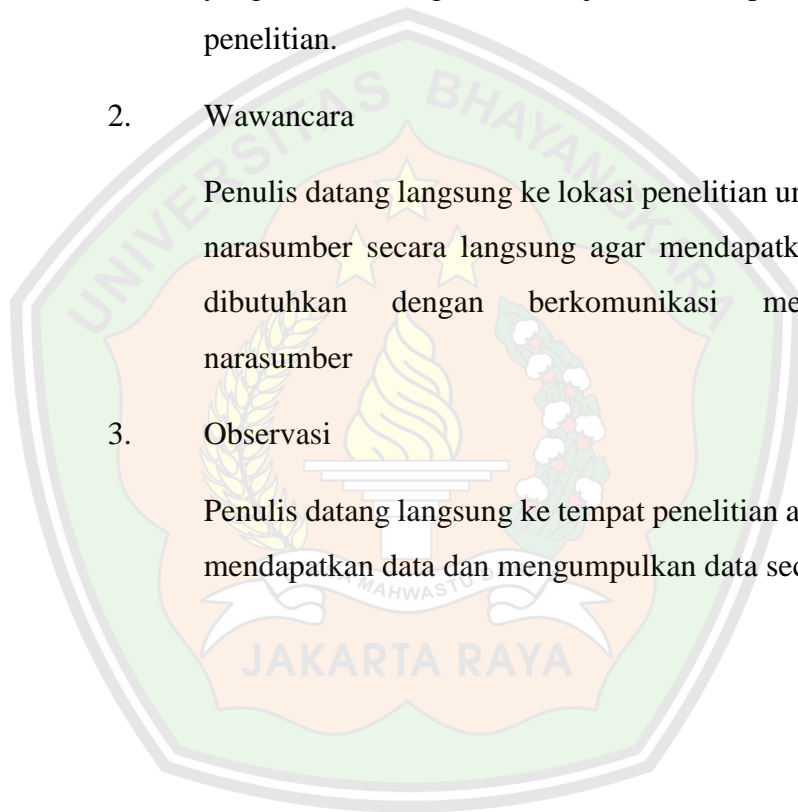
Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan penghitungan dan analisis data berdasarkan data yang ada dengan menggunakan teori – teori yang relevan sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

2. Wawancara

Penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk menemui narasumber secara langsung agar mendapatkan data yang dibutuhkan dengan berkomunikasi melalui pihak narasumber

3. Observasi

Penulis datang langsung ke tempat penelitian agar penelitian mendapatkan data dan mengumpulkan data secara langsung





## **1.9 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian pedoman skripsi sekaligus kerangka yang merupakan sistematika dalam tujuan, berikut ini adalah panduan sistematika skripsi yang akan membantu memahami dan berpartisipasi secara menyeluruh:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Dokumen ini merinci asal-usul masalah, langkah-langkah yang diambil untuk mendefinisikan masalah, langkah-langkah yang digunakan untuk merumuskan solusi, tujuan penelitian, hasil yang diharapkan, dan metode yang digunakan untuk menulis tinjauan sistematis.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

termasuk bagian penelitian yang terdiri dari kerangka konseptual untuk pemecahan masalah.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

termasuk pemeriksaan teoritis data penelitian yang disajikan pada bagian pendahuluan dan latar belakang.

### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Analisis dan pemrosesan informasi dibahas dalam bab ini. Penulis memberikan gambaran umum tentang metode yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Data tentang faktor independen dan variabel dependen akan diproses menggunakan perangkat lunak.

### **BAB V: PENUTUP**

Termasuk temuan dan rekomendasi. Kesimpulan studi perlu mengatasi masalah yang ditetapkan untuk diselidiki, dan proposalnya berfungsi sebagai dasar untuk rekomendasinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**